

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, sistem informasi akuntansi mulai bergerak ke arah *modernisasi*. Sistem informasi akuntansi yang awal mulanya hanya secara manual, sekarang sudah mulai bergerak menggunakan sistem komputerisasi ataupun sistem *database*. Perubahan ini terjadi karena bagi beberapa perusahaan, pencatatan sistem informasi akuntansi secara manual sering dapat menimbulkan ketidakakuratan. Tidak hanya itu saja, terdapat beberapa alasan suatu perusahaan mulai beralih menggunakan sistem komputerisasi ataupun sistem *database* dari pada manual yaitu karena adanya efisiensi waktu, kemudahan dalam pembuatan laporan keuangan, dan kemudahan dalam mengakses data. Tujuan dari pembuatan database adalah untuk mengelompokkan dan menyimpan data secara sistematis, sehingga nantinya dapat meminimalisir kesalahan. Menurut Jones & Rama, (2008, h.6) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan dari transaksi rutin yang ada pada perusahaan. Berikut manfaat sistem informasi akuntansi bagi perusahaan yaitu dapat membantu perusahaan dalam mempersingkat waktu pengerjaan laporan keuangan, karena ada minimalis kesalahan perhitungan, sehingga perusahaan dapat lebih cepat dalam mengambil keputusan.

Menurut (Mar'uf, 2022) Dalam Sistem informasi akuntansi terdapat 6 komponen penting yaitu: blok masukan, blok model, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data, dan blok pengendalian. Salah satu contoh penerapan sistem informasi akuntansi adalah penggunaan aplikasi *accurate accounting software*. *Software accurate* sendiri memiliki dua jenis, yaitu *accurate desktop version* dan *accurate website*. *Accurate* adalah software buatan Indonesia dari tahun 1998 yang digunakan untuk menyajikan laporan keuangan perusahaan dagang maupun perusahaan jasa dan juga saat ini sudah mengikuti PSAK di Indonesia (Ristiawan, 2021). *Job costing* sendiri adalah aktivitas mencatat proses produksi barang jadi berdasarkan pesanan. (Frederica & Andreas, 2017,

p.130).Tujuan dari pembuatan job costing adalah Untuk menghitung semua biaya berdasarkan pesananan.

PT H merupakan *client* dari PT M yang bergerak pada bidang penjualan ayam ternak dan hasil produksi ayam ternak. Awalnya PT H masih menggunakan pencatatan secara manual untuk membuat laporan keuangan, tetapi pada akhirnya PT H meminta tolong kepada PT M untuk membuatkan *database* pada *accurate desktop* yang nantinya akan digunakan oleh PT H menginput transaksi rutin di perusahaannya. Alasan PT H lebih memilih menggunakan *accurate desktop* dibandingkan dengan excel karena bagi perusahaan pencatatan dengan *accurate desktop* dapat memberikan efektivitas waktu dan mempermudah perusahaan dalam melihat berbagai macam laporan keuangan. Pada dasarnya pencatatan dengan excel juga dapat melihat harga pokoknya, tetapi memerlukan waktu yang lebih lama dan tidak bisa membentuk laporan neraca secara langsung. Oleh karena itu, PT M merupakan konsultan yang bertanggung jawab atas pembuatan *database* dengan *Accurate desktop* untuk perusahaan PT H. Penulis sekarang sedang melakukan PKL di PT M yang tugasnya adalah membantu PT M untuk membuat *database* baru untuk tahun 2022.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Lingkup pekerjaan yang dilakukan terkait dengan topik yang diambil adalah membuat *database* baru, dengan melakukan input akun, input daftar barang, input faktur pembelian dan faktur penjualan, input pembayaran lain, input penerimaan lain, input jurnal umum, input pembayaran pembelian, input penerimaan penjualan, cek transaksi, memeriksa saldo awal, periode akhir bulan, memeriksa saldo akhir, dan melakukan *job costing*.

## **1.3 Tujuan Laporan Tugas Akhir**

1. Melaporkan pekerjaan yang dilakukan penulis saat mengikuti praktik kerja Lapangan (PKL).
2. Memberi wawasan mengenai pembuatan *database* lanjutan dengan menggunakan *Accurate desktop*.

## **1.4 Manfaat Laporan Tugas Akhir**

### 1.4.1 Manfaat bagi penulis

Penulis mendapatkan banyak pengalaman baru dan pengetahuan dalam pembuatan *database Accurate desktop* yang nantinya dapat diterapkan di kehidupan.

### 1.4.2 Manfaat bagi perusahaan

Sebagai bahan evaluasi dalam proses penginputan data untuk *database* baru.

### 1.4.3 Manfaat bagi kaprodi

Sebagai sarana penambah jurnal pada repository Widya Mandala Surabaya

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### 1. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang, ruang lingkup, tujuan laporan tugas akhir, manfaat laporan tugas akhir, dan sistematika penulisan.

### 2. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan teori singkat yang digunakan dalam analisis dan pembahasan.

### 3. Bab III Gambaran Umum

Bab ini menguraikan gambaran perusahaan tempat melakukan PKL, struktur organisasi, dan tugas penulis selama 3 bulan.

### 4. Bab IV Pembahasan

Pada bab ini, penulis akan membahas secara lebih mendalam mengenai topik utama yang diangkat.

### 5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari topik yang telah dibahas dan memberikan saran untuk perusahaan sesuai dengan pengamatan selama mengikuti PKL.